LAMPIRAN

Lampiran 1 **KISI-KISI DAN PEDOMAN WAWANCARA**

No	Bagian	Sasaran Wawancara	Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
1	Informasi Umum dan Perubahan Kebijakan	Kepala Instalasi Farmasi, Pejabat Pengadaan/PPK	Proses Pengadaan	Proses, Kebijakan	Langkah-langkah pengadaan, kepatuhan terhadap kebijakanp	"Bisakah Anda menjelaskan proses pengadaan obat melalui e-catalog di RSUD Balaraja?"
2	Perubahan Kebijakan	Kepala Instalasi Farmasi, Pihak Manajemen/Pejabat Pengadaan/PPK	Kebijakan Pengadaan	Kebijakan, Perubahan	Jenis perubahan, alasan perubahan	"Apa saja perubahan kebijakan pengadaan obat dari tahun 2022 ke 2023?"
3	Dampak Perubahan Kebijakan	Kepala Instalasi Farmasi, Pejabat Pengadaan	Dampak Perubahan Kebijakan	Proses, Dampak	Efisiensi proses, kepuasan stakeholder	"Bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi proses pengadaan di Instalasi Farmasi?"

No	Bagian	Sasaran Wawancara	Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
4	Implementasi dan Tantangan	Kepala Instalasi Farmasi, Pejabat Pengadaan, PPK, Pengguna sistem e-catalog	Tantangan Pengadaan	Tantangan, Implementasi	Hambatan proses, solusi yang diterapkan	"Apa saja tantangan utama yang dihadapi selama proses pengadaan obat melalui e-catalog?"
5	Strategi Mengatasi Tantangan	Kepala Instalasi Farmasi, Pejabat Pengadaan/PPK	Strategi Penyelesaian	Solusi, Tahun	Keberhasilan strategi, perbandingan tahun	"Bagaimana RSUD Balaraja mengatasi tantangan tersebut di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022?"
6	Perbandingan Waktu Pengiriman dan Ketersediaan Obat	Kepala Instalasi Farmasi, Pejabat Pengadaan, Vendor/pemasok	Efisiensi Pengiriman	Waktu, Ketersediaan	Durasi pengiriman, tingkat ketersediaan obat	"Apakah ada perbedaan signifikan dalam waktu pengiriman dan ketersediaan obat antara dua periode tersebut?"
7	Efisiensi dan Kualitas	Kepala Instalasi Farmasi, Pejabat Pengadaan	Efisiensi Sistem	Efisiensi, Tahun	Pengurangan waktu proses, peningkatan kualitas proses	"Dari segi efisiensi, apakah sistem pengadaan e-catalog tahun 2023 lebih efektif dibandingkan tahun 2022?"

No	Bagian	Sasaran Wawancara	Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
8	Dampak terhadap Kualitas Obat dan Kepuasan Pasien	Kepala Instalasi Farmasi, Pengguna sistem e-catalog	Kualitas dan Kepuasan	Kualitas, Kepuasan	Standar kualitas obat, tingkat kepuasan pasien	"Bagaimana pengaruh perubahan ini terhadap kualitas obat yang diterima dan kepuasan pasien?"
9	Manajemen Biaya Pengadaan	Kepala Instalasi Farmasi, Pihak Manajemen	Biaya Pengadaan	Biaya, Efisiensi	Pengelolaan biaya, efisiensi biaya	"Apakah ada peningkatan atau penurunan dalam pengelolaan biaya pengadaan obat?"
10	Perspektif Pemasok	Vendor/pemasok	Perspektif Pemasok	Penilaian, Tahun	Penilaian sistem, adaptasi terhadap sistem	"Bagi pemasok: Bagaimana Anda menilai perubahan dalam sistem e-catalog dari tahun 2022 ke 2023?"
11	Pandangan ke Depan dan Saran	Kepala Instalasi Farmasi, Pejabat Pengadaan, Pihak Manajemen	Perbaikan Sistem	Perbaikan, Masa Depan	Usulan perbaikan, prioritas perbaikan	"Menurut Anda, apa lagi yang bisa ditingkatkan dalam sistem pengadaan obat e-catalog di masa depan?"
12	Usulan Peningkatan Proses Pengadaan	Kepala Instalasi Farmasi, Pejabat Pengadaan, Pihak	Saran Peningkatan	Proses, Peningkatan	Saran spesifik, implementasi saran	"Apa saran Anda untuk meningkatkan proses pengadaan obat di RSUD Balaraja?"

No	Bagian	Sasaran Wawancara	Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
		Manajemen, Vendor/pemasok				

Universitas Esa Unggul

Hal : Surat Pengantar Validasi Instrumen
Permohonan Kesediaan Menjadi Expert Judgment

Kepada Yth.
Prof. Dr. Aprilita Rina Yanti Eff. M. Biomed, Apt.

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam pembuatan Tesis yang berjudul "Analisa Perbedaan Pengadaan Obat Secara E-Catalog Periode Tahun 2022 Dan 2023 Di Instalasi Farmasi Rsud Balaraja", di bawah bimbingan Dr. Dra. Agusdini Banun Saptaningsih, Apt. MARS. saya, Nina Rohdiana, dengan NIM 20210309027, ingin memohon kesediaan Ibu untuk bertindak sebagai *Expert Judgment* dalam memvalidasi instrumen penelitian saya. Instrumen yang dimaksud adalah lembar kuesioner yang terlampir.

Saya sangat mengharapkan bantuan dan kesediaan Ibu untuk membantu proses validasi ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Jakarta, 13 Feburari 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Dra. Agusdini Banun Saptaningsih, Apt., MARS

Validator

Prof. Dr. Aprilita Rina Yanti Eff. M.Biomed., Apt.

Pemohon

Nina Rohdiana

LEMBAR VALIDASI

Nama : Prof. Dr. Aprilita Rina Yanti Eff. M. Biomed, Apt.
Instansi : Universitas Esa Unggul
Keilmuan :
Status :
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Nomor Telepon : 08129939727
Alamat Email :
Petunjuk pengisian :

Lembaran ini diisi oleh Bapak/Ibu selaku ahli dalam bidang ini. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir pernyataan pada pedoman wawancara secara kualitatif, berilah Ibu cek (√) pada kolom penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

S : Setuju
TS : Tidak Setuju

Mohon Ibu memberikan saran revisi/komentar pada tempat yang telah disediakan.

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian S	Skala Penilaian TS	Saran/ Perbaikan
A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA				
1	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas.	✓		
2	Pedoman wawancara mencakup aspek:			
	a. Counting	✓		
	b. Locating	✓		
	c. Playing	✓		
	d. Explaining	✓		
3	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian.	✓		
B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA				
1	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	✓		
2	Pedoman menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓		
3	Pedoman menggunakan bahasa yang komunikatif	✓		
4	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.	✓		

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian S	Skala Penilaian TS	Saran/ Perbaikan
C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA				
1	Pedoman mengevaluasi proses pengadaan obat melalui e-catalog, memahami langkah-langkah yang diambil dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku.	✓		
2	Pedoman menganalisa perbedaan waktu pengiriman dan ketersediaan obat antara dua periode, yang relevan dengan penilaian efisiensi pengiriman dan ketersediaan obat sebagai bagian dari evaluasi efisiensi sistem pengadaan.	✓		
3	Menggali efisiensi sistem pengadaan e-catalog dari segi pengurangan waktu proses dan peningkatan kualitas, yang sesuai dengan penilaian dampak perubahan kebijakan terhadap efisiensi dan kualitas proses pengadaan.	✓		

Tanggapan dan Saran: Pada poin C. Penilaian terhadap materi Pedoman Wawancara belum memuat poin C_1, C_2 dan C_3.

Kesimpulan:
Lembar observasi hasil validasi instrumen ini dinyatakan:
A. Tidak layak digunakan,
B. Layak digunakan dengan revisi, dan
C. Layak digunakan dengan tanpa revisi

Jakarta, 13 Feb 2024
Validator Pedoman Observasi

Prof. Dr. Aprilita Rina Yanti Eff. M. Biomed, Apt.

PERNYATAAN PENILAIAN AHLI

Setelah meninjau formulir daftar wawancara dan daftar observasi dari penelitian bertajuk "Analisa Perbedaan Pengadaan Obat Secara E-Catalog Periode Tahun 2022 Dan 2023 Di Instalasi Farmasi RSUD Balaraja", yang disusun oleh:

Nama	: Nina Rohdiana
NIP	: 20210309027
Program Studi/Jurusan	: Magister Administrasi Rumah Sakit
Fakultas	: Ilmu Kesehatan

Dengan ini Saya,

Nama	: Prof. Dr. Aprilita Rina Yanti Eff. M. Biomed, Apt.
NIDN	: 0318046802
Jabatan/Instansi	: Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Menyatakan bahwa kedua daftar tersebut telah divalidasi. Saya memberikan beberapa saran untuk perbaikan:

Pada poin C: Penilaian terhadap materi Pedoman Wawancara belum memuat untuk poin C_1, C_2 dan C_3. Direvisi dan ditambahkan untuk poin tersebut

Jakarta, 13 Feb 2024

Validator Pedoman Observasi

Prof. Dr. Aprilita Rina Yanti Eff. M. Biomed, Apt.

Universitas Esa Unggul

Hal : Surat Pengantar Validasi Instrumen
Permohonan Kesediaan Menjadi Expert Judgment

Kepada Yth.
Dr. Dra. Rina Mutiara, Apt. M.Pharm

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam pembuatan Tesis yang berjudul "Analisa Perbedaan Pengadaan Obat Secara E-Catalog Periode Tahun 2022 Dan 2023 Di Instalasi Farmasi Rsud Balaraja", di bawah bimbingan Dr. Dra. Agusdini Banun Saptaningsih, Apt. MARS. saya, Nina Rohdiana, dengan NIM 20210309027, ingin memohon kesediaan Ibu untuk bertindak sebagai *Expert Judgment* dalam memvalidasi instrumen penelitian saya. Instrumen yang dimaksud adalah lembar kuesioner yang terlampir.

Saya sangat mengharapkan bantuan dan kesediaan Ibu untuk membantu proses validasi ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Jakarta, …… 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Dra.Agusdini Banun Saptaningsih, Apt.MARS

Validator

Dr. Dra. Rina Mutiara, Apt. M.Pharm

Pemohon

Nina Rohdiana

LEMBAR VALIDASI

Nama : Dr. Dra. Rina Mutiara, Apt. M.Pharm
Instansi : Universitas Esa Unggul
Keilmuan :
Status :
Jabatan :
Nomor Telepon :
Alamat Email :
Petunjuk pengisian :

Lembaran ini diisi oleh Bapak/Ibu selaku ahli dalam bidang ini. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir pernyataan pada pedoman wawancara secara kualitatif, berilah Ibu cek (√) pada kolom penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

S : Setuju
TS : Tidak Setuju

Mohon Ibu memberikan saran revisi/komentar pada tempat yang telah disediakan.

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian S	Skala Penilaian TS	Saran/ Perbaikan
A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA				
1	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas.	✓		
2	Pedoman wawancara mencakup aspek:			
	a. Counting	✓		
	b. Locating	✓		
	c. Playing	✓		
	d. Explaining	✓		
3	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian.	✓		
B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA				
1	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	✓		
2	Pedoman menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓		
3	Pedoman menggunakan bahasa yang komunikatif	✓		
4	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.	✓		

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian S	Skala Penilaian TS	Saran/ Perbaikan
C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA				
1	Pedoman mengevaluasi proses pengadaan obat melalui e-catalog, memahami langkah-langkah yang diambil dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku.	✓		
2	Pedoman menganalisa perbedaan waktu pengiriman dan ketersediaan obat antara dua periode, yang relevan dengan penilaian efisiensi pengiriman dan ketersediaan obat sebagai bagian dari evaluasi efisiensi sistem pengadaan.	✓		
3	Menggali efisiensi sistem pengadaan e-catalog dari segi pengurangan waktu proses dan peningkatan kualitas, yang sesuai dengan penilaian dampak perubahan kebijakan terhadap efisiensi dan kualitas proses pengadaan.	✓		

Tanggapan dan Saran:
- Informasi umum: tambahkan sebelum & setelah perubahan kebijakan
- Efisiensi & kualitas: tambahkan harga & kualitas

Kesimpulan:
Lembar observasi hasil validasi instrumen ini dinyatakan:
A. Tidak layak digunakan,
B. Layak digunakan dengan revisi, dan
(C.) Layak digunakan dengan tanpa revisi

Jakarta,…… 2024
Validator Pedoman Observasi

Dr. Dra. Rina Mutiara, Apt. M.Pharm

LEMBAR VALIDASI

Nama : Muji Harja, M .Farm. Apt.
Instansi : RSUD Kabupaten Tangerang
Keilmuan : Farmasi
Status : Pegawai Negeri Sipil
Jabatan : Ketua Tim Kerja Sarana Penunjang Medik RSUD Kab. Tangerang
Nomor Telepon : 081294244349
Alamat Email : mujiapt@gmail.com
Petunjuk pengisian :

Lembaran ini diisi oleh Bapak/Ibu selaku ahli dalam bidang ini. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir pernyataan pada pedoman wawancara secara kualitatif, berilah Ibu cek (√) pada kolom penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

S : Setuju
TS : Tidak Setuju

Mohon Ibu memberikan saran revisi/komentar pada tempat yang telah disediakan.

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian S	Skala Penilaian TS	Saran/ Perbaikan
A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA				
1	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas.	√		
2	Pedoman wawancara mencakup aspek:			
	a. Counting	√		
	b. Locating	√		
	c. Playing	√		
	d. Explaining	√		
3	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian.	√		
B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA				
1	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	√		
2	Pedoman menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	√		
3	Pedoman menggunakan bahasa yang komunikatif	√		
4	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.	√		

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian S	Skala Penilaian TS	Saran/ Perbaikan
C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA				
1	Pedoman mengevaluasi proses pengadaan obat melalui e-catalog, memahami langkah-langkah yang diambil dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku.	✓		
2	Pedoman menganalisa perbedaan waktu pengiriman dan ketersediaan obat antara dua periode, yang relevan dengan penilaian efisiensi pengiriman dan ketersediaan obat sebagai bagian dari evaluasi efisiensi sistem pengadaan.	✓		
3	Menggali efisiensi sistem pengadaan e-catalog dari segi pengurangan waktu proses dan peningkatan kualitas, yang sesuai dengan penilaian dampak perubahan kebijakan terhadap efisiensi dan kualitas proses pengadaan.	✓		

Tanggapan dan Saran: –

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Lembar observasi hasil validasi instrumen ini dinyatakan:

A. Tidak layak digunakan,
B. Layak digunakan dengan revisi, dan
C. Layak digunakan dengan tanpa revisi

Jakarta,..... 2024

Validator Pedoman Observasi

Muji Harja, M .Farm. Apt.

PERNYATAAN PENILAIAN AHLI

Setelah meninjau formulir daftar wawancara dan daftar observasi dari penelitian bertajuk "Analisa Perbedaan Pengadaan Obat Secara E-Catalog Periode Tahun 2022 Dan 2023 Di Instalasi Farmasi RSUD Balaraja", yang disusun oleh:

Nama	: Nina Rohdiana
NIP	: 20210309027
Program Studi/Jurusan	: Magister Administrasi Rumah Sakit
Fakultas	: Ilmu Kesehatan

Dengan ini Saya,

Nama	: Muji Harja, M .Farm. Apt.
Nip	: 19820202 2010011 019
Jabatan/Instansi	: Ketua Tim Kerja Sarana Penunjang Medik RSUD Kabupaten Tangerang

Menyatakan bahwa kedua daftar tersebut telah divalidasi. Saya memberikan beberapa saran untuk perbaikan:

……
……
……
……
……

Jakarta,…… 2024

Validator Pedoman Observasi

Muji Harja, M .Farm. Apt.

Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

No	Bagian	Sasaran Wawancara	Pertanyaan	Jawaban
1	Informasi Umum dan Perubahan Kebijakan	Kepala Instalasi Farmasi, Pejabat Pengadaan/PPK	Bagaimana proses perencanaan pengadaan obat melalui *e-catalog* di RSUD Balaraja?	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Pengadaan bertanggung jawab pada kontrak *e-catalog*. Proses pengadaan obat melalui *e-catalog* di RSUD Balaraja yaitu setiap bulannya Farmasi membuat rencana dan usulan pengadaan obat dan Bahan Habis Pakai (BHP) Medis kepada Panitia Pengadaan Barang dan Jasa (PPBJ). Dari usulan tersebut, PPBJ melakukan pengadaan melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kabupaten Tangerang, sesuai dengan daftar obat yang sudah dibuat oleh Farmasi. Dari daftar obat tersebut akan dipilih item obat dan penyedianya. Di tahun 2023, untuk 1 (satu) item obat biasanya lebih dari 1 (satu) penyedia, dari beberapa penyedia, PPBJ akan menentukan penyedia dan melakukan negosiasi, sampai akhirnya disetujui oleh PPK.
2		Kepala Instalasi Farmasi, Pihak Manajemen/Pejabat Pengadaan/PPK	Apa saja perubahan cara pemesanan dalam pengadaan obat dari tahun 2022 ke tahun 2023?	Menurut PPK terdapat perubahan kebijakan pengadaan obat dengan *e-catalog* tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2022 aplikasi *e-catalog* 1 (satu) harga, 1 (satu) pemenang tender, sehingga harga obat diatur dengan sistem yang lebih stabil, karena 1 (satu) pemenang tender yang akan menentukan harga. Sedangkan pada tahun 2023 aplikasi *e-catalog* berubah, terdapat lebih dari 1 (satu) tender dengan harga yang beragam. Dengan banyak penyedia yang terlibat dalam proses tender, menghasilkan variasi harga yang lebih luas. Diversifikasi pemenang tender ini menuntut Rumah Sakit untuk lebih aktif dalam negosiasi harga.
3		Kepala Instalasi Farmasi, Pejabat Pengadaan	Bagaimana perubahan proses negosiasi obat dalam proses	Perubahan proses pengadaan yang terjadi yaitu pada tahun 2022, dengan hanya terpilih 1 (satu) pemenang tender dengan 1 (satu) harga, RS tidak dapat beralih atau mengganti

No	Bagian	Sasaran Wawancara	Pertanyaan	Jawaban
			pengadaan obat *e-catalog* di Instalasi Farmasi?	penyedia. Apabila obat yang dipesan Farmasi tersedia maka akan dikirim oleh penyedia, sedangkan konsekuensinya dengan hanya memiliki 1 (satu) penyedia, apabila obat yang dipesan Farmasi tidak tersedia, maka tidak akan dikirim oleh penyedia. Sementara itu, pada tahun 2023, sebagai contoh Farmasi sudah negosiasi harga dan *deal* dengan 1 (satu) penyedia, kemudian membuat kesepakatan waktu pemesanan (*lead time*) selama 5 (lima) hari kepada penyedia yang terpilih. Namun apabila dalam 5 (hari) obat yang dipesan tidak diterima oleh Farmasi, maka pihak Farmasi sebagai *user* bisa membatalkan transaksi tersebut dan mencari penyedia lain di *e-catalog* yang bisa *supply* kebutuhan Farmasi. Hal ini dianggap lebih fleksibel oleh Farmasi.
4	Implementasi dan Tantangan	Kepala Instalasi Farmasi, Pejabat Pengadaan, PPK, Pengguna sistem *e-catalog*	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses pengadaan obat melalui *e-catalog* di RSUD Balaraja?	Dengan perubahan kebijakan pengadaan obat dengan *e-catalog* tahun 2022 dan 2023, tantangan yang dihadapi yaitu PPK perlu melakukan negosiasi harga. Negoisiasi harga dari pihak RS kepada penyedia memungkinkan RS mendapat harga yang pembelian yang sama dengan tahun lalu, maupun lebih mahal. Kementerian Kesehatan memberikan rujukan harga masing-masing obat, namun dengan adanya negoisiasi mengakibatkan harga yang didapatkan RS berbeda dengan rujukan yang ditentukan Kemenkes. Meskipun terdapat potensi mendapatkan harga yang lebih rendah, namun risiko kenaikan harga juga patut diwaspadai. Tantangan lainnya yaitu waktu yang diberikan. Pada tahun 2022, waktu yang diberikan saat klik pengadaan *e-catalog* tidak memiliki batas waktu sampai dijawab oleh penyedia.

No	Bagian	Sasaran Wawancara	Pertanyaan	Jawaban
				Sedangkan pada tahun 2023, saat klik pengadaan *e-catalog* terdapat batas waktu 3 (hari) kecuali sabtu minggu tidak dihitung sampai dijawab oleh penyedia, hal ini menyebabkan PPK/ Pejabat Pengadaan harus terus *online* untuk melihat progres pesanan. Apabila penyedia menjawab lebih dari 3 (hari) maka akan otomatis dibatalkan sistem. Proses klik pengadaan *e-catalog* yang dilakukan RS berisi mengenai kebutuhan obat dan negosiasi. Kemudian penyedia merespon untuk negosiasi tersebut, apabila harga yang diajukan RS disetujui oleh penyedia, maka pihak RS wajib merespon untuk finalisasi persetujuan pesanan. Apabila penyedia sudah merespon harga yang diajukan RS, namun pihak PPK RS sedang mengalami kesibukan sehingga tidak dapat merespon dalam 3 (tiga) hari maka akan dibatalkan secara sistem. Kemudian apabila dalam *e-catalog* pihak RS melakukan negosiasi, namun penyedia tidak memenuhi harga yang diajukan, maka pihak RS wajib membatalkan. Pihak RS akan klik pengadaan *e-catalog* kembali mencari penyedia lain yang tersedia. Kesulitan berikutnya dengan sistem *e-catalog* yang baru, PPK harus terus monitor *e-catalog*.
5		Kepala Instalasi Farmasi, Pejabat Pengadaan/PPK	Bagaimana RSUD Balaraja mengatasi tantangan proses pengadaan obat di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022?	Dalam mengatasi tantangan negosiasi, PPK/Pejabat Pengadaan memiliki strategi negosiasi yang tepat serta pemantauan yang ketat guna memastikan efisiensi anggaran obat tanpa mengabaikan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Selain itu, PPK juga beradaptasi dengan kebijakan baru tahun 2023, sehingga PPK lebih aktif dalam monitoring di *e-catalog*
6		Kepala Instalasi Farmasi, Pejabat Pengadaan, *Vendor*/pemasok	Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam waktu	Perbedaan kebijakan secara *e-catalog* terkait waktu pengiriman dan ketersediaan obat yaitu pada tahun 2023, 1 (satu) item obat dapat

No	Bagian	Sasaran Wawancara	Pertanyaan	Jawaban
			pengiriman dan ketersediaan obat antara dua periode tersebut?	memilih penyedia lebih dari satu, hal ini memudahkan Farmasi, dibandingkan pada tahun 2022, 1 (satu) item obat hanya 1 (satu) penyedia. Contoh tahun 2022, Ceftriaxone penyedia dari PT Hexpharm Jaya, karena pemenang hanya 1 (satu), sehingga membutuhkan kecepatan pesan (klik di *e-catalog*) agar mendapatkan obat tersebut untuk waktu 3-6 bulan ke depan. Karena kalau tidak pesan (klik di *e-catalog*) di awal, maka dipertengahan tahun berjalan terjadi kekosongan. Jadi Farmasi menunggu lama dari barang dipesan sampai dengan barang diterima di RS. Sedangkan pada tahun 2023, 1 (satu) item obat terdapat lebih dari 1 (satu) penyedia dengan *range* harga yang berbeda-beda, membuat Farmasi dapat mendapatkan barang dengan waktu tunggu relatif lebih cepat dibandingkan tahun 2022. Beberapa penyedia dapat mengirimkan cepat, sehingga *leadtime* tidak sampai berbulan-bulan. Hanya saja masih terdapat kendala, karena penyedia yang tidak menginformasikan kapan barang bisa tersedia, dan jumlah *stock* yang tersedia di LPSE, sehingga Farmasi tidak mengetahui berapa *stock real* di penyedia atau di pihak penyedia. Selain itu, dengan adanya perubahan kebijaka *e-catalog*, Farmasi lebih mudah dalam mendapatkan obat dan lebih cepat dalam proses pengadaan, hal ini menguntungkan Farmasi. Pada tahun 2023, item obat di *e-catalog* lebih banyak dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2023, vitamin sudah masuk dan albumin oral sudah masuk. Saat ini Farmasi lebih mudah dalam mendapatkan barang, sehingga tidak terdapat masalah dalam ketersediaan obat.

No	Bagian	Sasaran Wawancara	Pertanyaan	Jawaban
7	Efisiensi dan Kualitas	Kepala Instalasi Farmasi, Pejabat Pengadaan	Apakah proses persetujuan pengadaan obat *e-catalog* tahun 2023 lebih efisien dan efektif dibandingkan tahun 2022?	Dari segi efisiensi, dapat dikatakan untuk pengadaan *e-catalog* tahun 2023 lebih efisien dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini karena dengan sistem 1 (satu) obat lebih dari 1 (satu) penyedia, memudahkan Farmasi dalam proses pengadaan. Alasan pertama Farmasi lebih memiliki banyak pilihan, dan alasan kedua dengan harga yang beragam dapat melakukan negosiasi dengan penyedia. Dengan adanya banyak pilihan penyedia, apabila Farmasi mengalami kendala, misal 1 (satu) penyedia masih di *lock*, maka bisa dialihkan ke penyedia yang lain. Kemudian dengan beragamnya harga tersebut Farmasi lebih selektif memilih, karena terdapat beberapa penyedia yang menetapkan harga di atas harga klaim dari BPJS. Proses negosiasi terkadang rigit, karena belum tentu penyedia setuju dengan harga yang ditawarkan, hal ini menjadi *plus minus* memiliki lebih dari 1 (satu) penyedia dengan *range* harga yang berbeda-beda. Walaupun terkadang terdapat kejanggalan seperti ada merk original dengan generik, diharga *e-catalog* bisa lebih murah original dibanding generik. Apabila ada kondisi seperti itu, Farmasi lebih memilih barang original yang lebih murah dibandingkan generik.
8		Kepala Instalasi Farmasi, Pengguna sistem *e-catalog*	Bagaimana pengaruh perubahan pengadaan melalui *e-catalog* terhadap kualitas obat yang diterima dan kepuasan pasien?	Terkait dengan kualitas obat, tidak terdapat komplain dari pasien maupun dokter yang meresepkan. Walaupun obat-obat yang tersedia di *e-catalog* menekan proses produksi, namun Instalasi Farmasi memaklumi. Misalnya, dulu obat sirup dilengkapi sendok obat, sedangkan sekarang tidak serta terdapat *packaging* yang dikurangi. Meskipun demikian, hal terpenting adalah ketersediaan obat di Farmasi aman, karena tidak perlu menunggu lama dalam proses pengadaan

No	Bagian	Sasaran Wawancara	Pertanyaan	Jawaban
				barang, hal ini sangat mempengaruhi proses pengelolaan di Farmasi. Karena apabila ketersediaan tidak aman, maka Farmasi tidak dapat melakukan pelayanan obat.
9		Kepala Instalasi Farmasi, Pihak Manajemen	Apakah terdapat peningkatan atau penurunan dalam pengelolaan biaya pengadaan obat?	Ya, terdapat peningkatan pengelolaan pengadaan obat. Pada tahun 2023 terjadi peninggkatan anggaran mencapai 505 lebih tinggi dibanding tahun 2022 .
10	Perspektif Pemasok	*Vendor*/pemasok	Bagaimana Anda menilai perubahan dalam sistem *e-catalog* dari tahun 2022 ke 2023?	Menurut pendapat kami sebagai *vendor*, perubahan sistem *e-catalog* dari tahun 2022 ke tahun 2023 berdampak positif bagi *user* dan *vendor*. *E-catalog* mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses pengadaan obat. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin ketersediaan dan pemerataan obat yang aman, bermutu, dan berkhasiat untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan. Dengan perubahan sistem *e-catalog* 2023, proses pengadaan lebih mudah dan lebih cepat, karena kami selaku *vendor* sudah memuat daftar, jenis, spesifikasi teknis dan harga obat. Kemudian terjadi pemilihan langsung oleh *user*, dana apabila penyedia mampu menyediakan obat yang dibutuhkan dan sudah adanya kesepakatan harga dari kedua belah pihak, maka akan dilakukan konfirmasi persetujuan obat, untuk selanjutnya penandatanganan perjanjian obat antara PPK dan pihak penyedia.
11	Pandangan ke Depan dan Saran	Kepala Instalasi Farmasi, Pejabat Pengadaan, Pihak Manajemen	Bagaimana upaya untuk mampu ditingkatkan dalam sistem pengadaan obat *e-catalog* di masa depan?	Harapan Instalasi Farmasi untuk proses *e-catalog* di masa depan, harus terdapat kontrol harga sesuai rujukan harga yang diberikan dari Kementerian Kesehatan. Selain itu, pada *e-catalog* diharapkan item obat dapat ditambah lagi, karena terdapat obat kronis yang belum tersedia. Kalaupun obat kronis sudah masuk di

No	Bagian	Sasaran Wawancara	Pertanyaan	Jawaban
				dalam *e-catalog*, saat mau dipesan kemudian tidak ada lagi. Selanjutnya yang menjadi kendala di LPSE, sering terjadi *maintenance* di jam kerja, sehingga untuk proses pengadaan menjadi lebih lama. Semoga ke depannya LPSE lebih meningkatkan kualitas sistemnya.
12		Kepala Instalasi Farmasi, Pejabat Pengadaan, Pihak Manajemen, Pihak Penyedia (*Vendor*/pemasok)	Apa saran Anda untuk meningkatkan proses pengadaan obat di RSUD Balaraja?	Saran Instalasi Farmasi untuk meningkatkan proses pengadaan obat di RSUD Balaraja yaitu perlu adanya komunikasi antara pihak RS dan penyedia, untuk menginformasikan barang-barang yang dipesan dapat tersedia atau terkirim dalam berapa hari. Pihak Farmasi mengingkan informasi sejelas-jelasnya. Dengan informasi yang *real*, mempermudah Farmasi untuk mengatur pemesanan dengan mengetahui *lead time*, kemudian rencana pembelian untuk sampai tersedia berapa untuk *buffer*, dan *contact person* diperlukan. Karena di LPSE tidak ada *contact person* yang bisa dihubungi terkait pemesanan, terutama untuk penyedia baru yang sebelumnya belum pernah dipesan pada penyedia tersebut.

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

A. Wawancara dengan Kepala Bidang Penunjang

B. Wawancara dengan Bagian Keuangan

C. Wawancara dengan Kepala Instalasi Farmasi

D. Wawancara Dengan Pejabat Pengadaaan

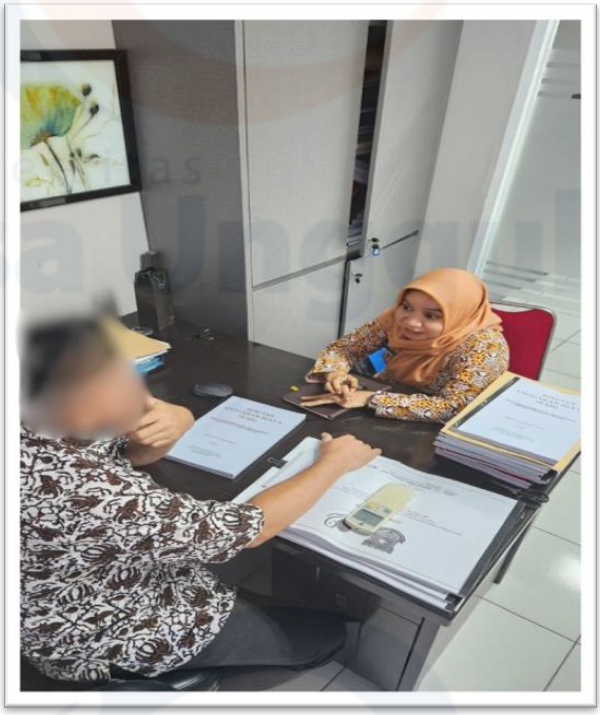

E. Wawancara dengan Pejabat Pembuat Komitmen

PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALARAJA
Jl. Rumah Sakit No. 88 Desa Tobat, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang
No. Telp. 021-29508388, 29508250 Fax. 021-29508250
E-mail : rsud_balaraja@yahoo.com Website : www.tangerangkab.go.id/rsudbalaraja

Balaraja, 04 Januari 2024

Nomor : 890/ 03 - RSUD Blj
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Penelitian dan Pengumpulan Data

Yth. Dekan Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul
di-
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, Nomor 164/Esa Unggul/Pasca-Eks/MARS/XI/2023 Tanggal 30 November 2023 Perihal Permohonan Penelitian dan Pengumpulan Data, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami memberikan izin kepada :

NAMA	NIM	JUDUL
Nina Rohdiana	20210309027	Analisa pengadaan obat secara E-catalog periode tahun 2022 dan 2023 di Instalasi Farmasi RSUD Balaraja

Untuk melakukan penelitian sebagai bahan penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dengan mengikuti aturan yang ada di RSUD Balaraja sebagai berikut :

1. Mengikuti Protokol Kesehatan
2. Mensosialisasikan Hasil Penelitian
3. Melaporkan Hasil Penelitian Ke Sub.Bagian Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur RSUD Balaraja
Kabupaten Tangerang

dr. Hj. Corah, MARS
Pembina Tk.I
NIP. 19671219 200212 2 003

Lampiran 3 *E-catalogue*

A. Tampilan variasi harga Obat di *e-catalogue tahun 2023*

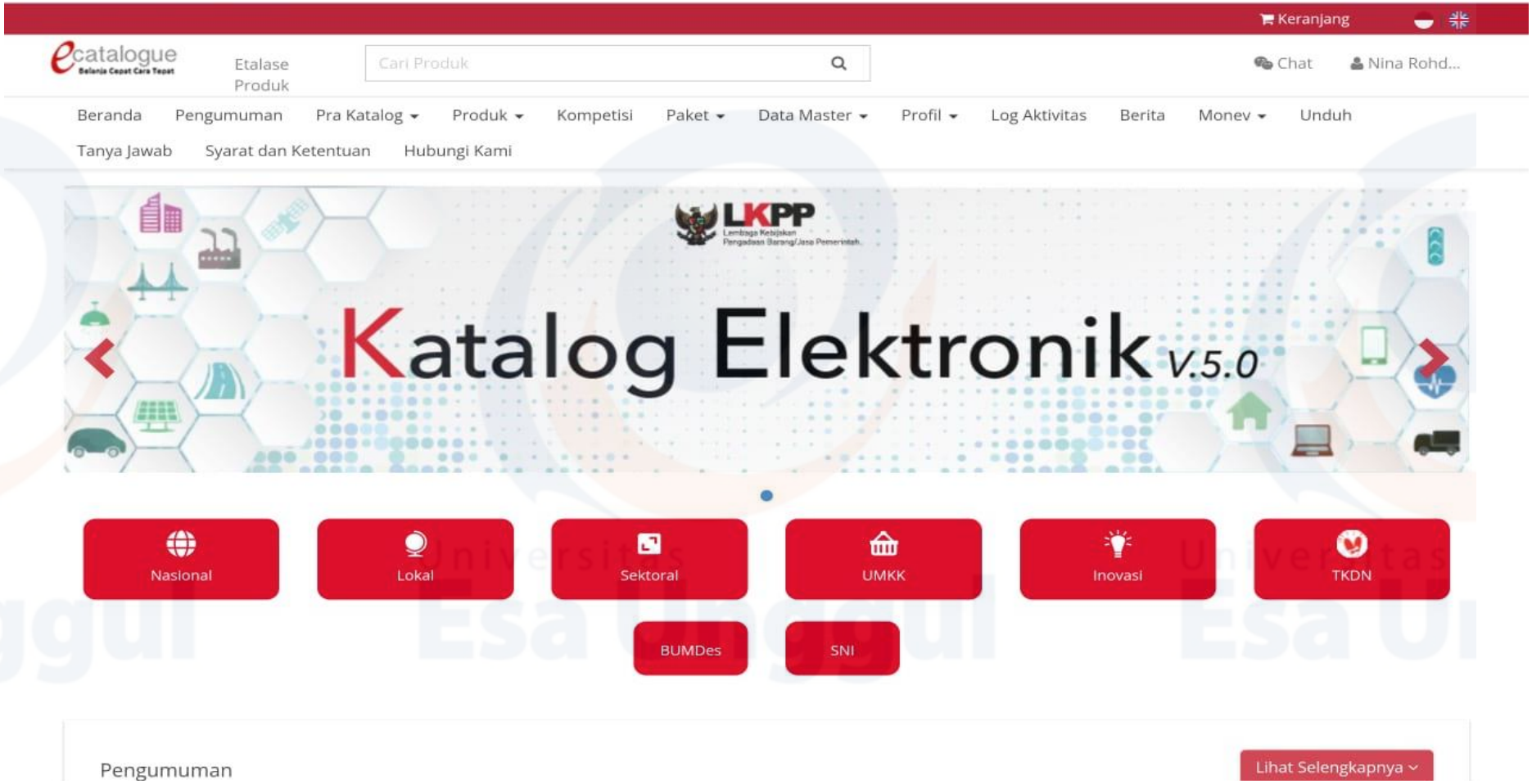

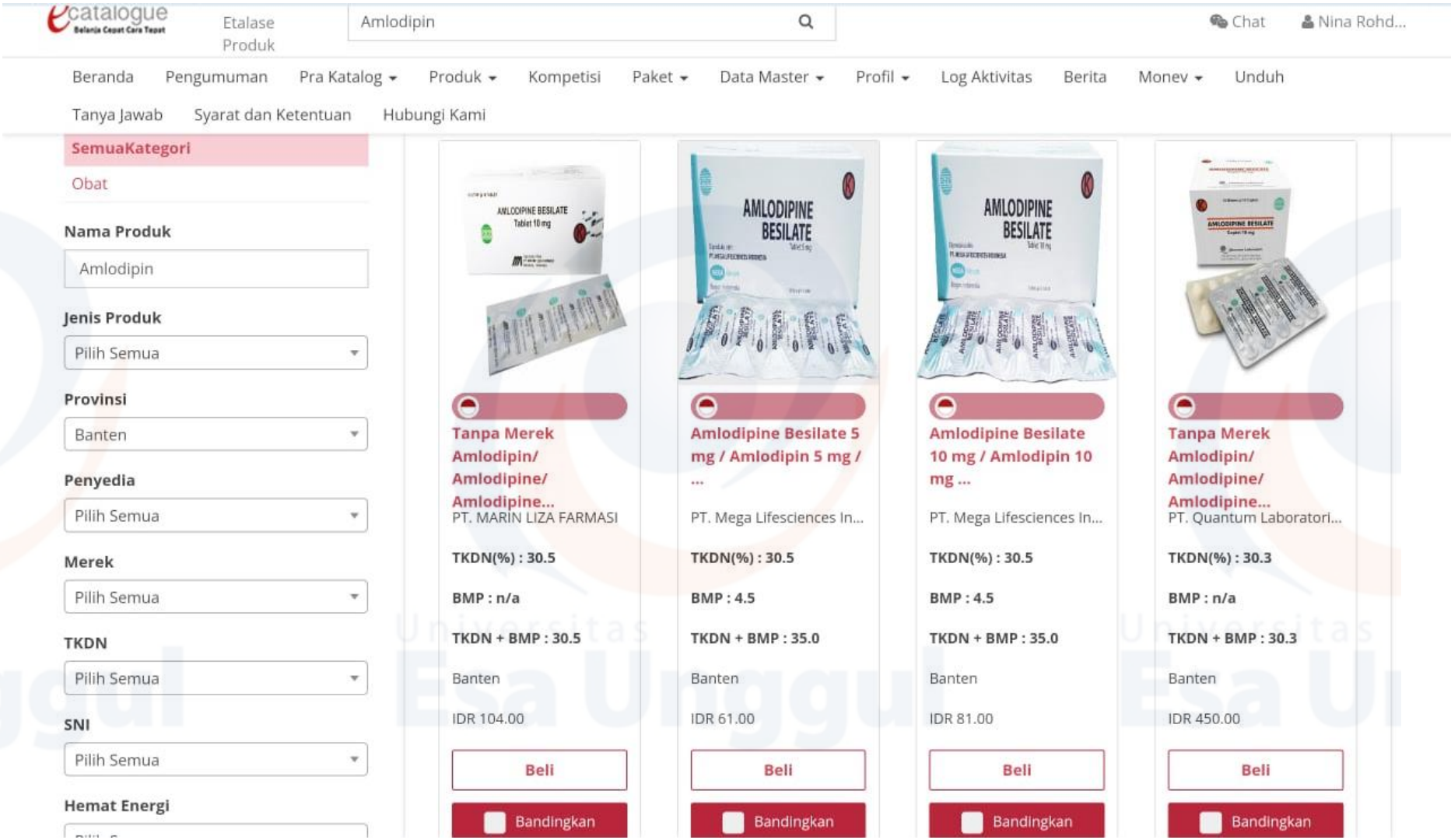
ecatalogue
Belanja Cepat Cara Tepat
Etalase Produk
Amlodipin
Chat
Nina Rohd...
Beranda
Pengumuman
Pra Katalog
Produk
Kompetisi
Paket
Data Master
Profil
Log Aktivitas
Berita
Monev
Unduh
Tanya Jawab
Syarat dan Ketentuan
Hubungi Kami
SemuaKategori
Obat
Nama Produk
Amlodipin
Jenis Produk
Pilih Semua
Provinsi
Banten
Penyedia
Pilih Semua
Merek
Pilih Semua
TKDN
Pilih Semua
SNI
Pilih Semua
Hemat Energi
Tanpa Merek Amlodipin/ Amlodipine/ Amlodipine...
PT. MARIN LIZA FARMASI
TKDN(%) : 30.5
BMP : n/a
TKDN + BMP : 30.5
Banten
IDR 104.00
Beli
Bandingkan
Amlodipine Besilate 5 mg / Amlodipin 5 mg / ...
PT. Mega Lifesciences In...
TKDN(%) : 30.5
BMP : 4.5
TKDN + BMP : 35.0
Banten
IDR 61.00
Beli
Bandingkan
Amlodipine Besilate 10 mg / Amlodipin 10 mg ...
PT. Mega Lifesciences In...
TKDN(%) : 30.5
BMP : 4.5
TKDN + BMP : 35.0
Banten
IDR 81.00
Beli
Bandingkan
Tanpa Merek Amlodipin/ Amlodipine/ Amlodipine...
PT. Quantum Laboratori...
TKDN(%) : 30.3
BMP : n/a
TKDN + BMP : 30.3
Banten
IDR 450.00
Beli
Bandingkan

B. Cara Pemesanan Obat di *e-catalogue*

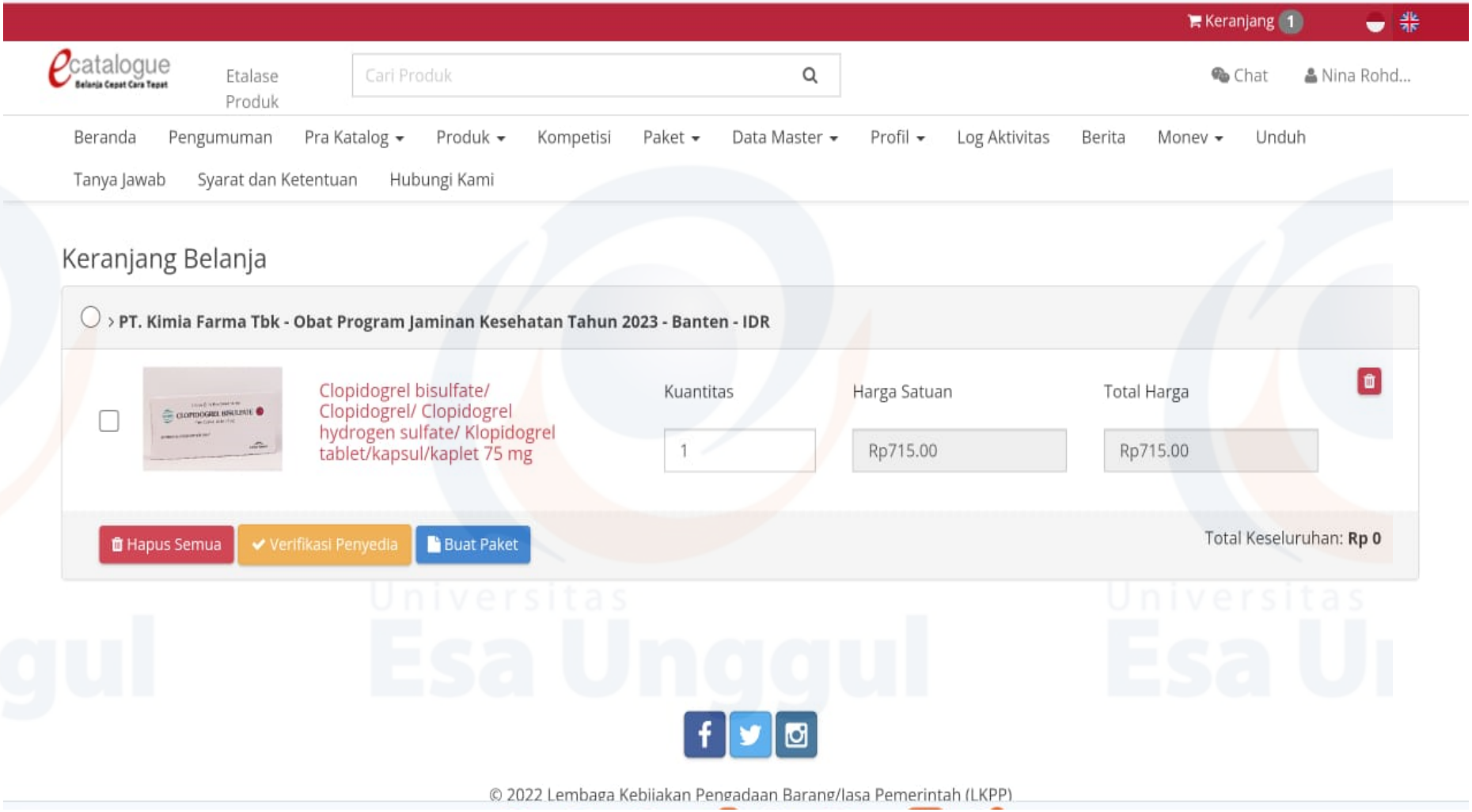

Lampiran 4 **Hasil Olah Data**

A. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Report

Tahun		Jumlah Pembelian Obat	Harga Satuan Pembelian	Total Harga Pembelian	Harga Satuan BPJS	Total Harga BPJS	Selisih Harga Satuan	Selisish Total Harga	Selisih %
2022	N	45	45	45	45	45	45	45	45
	Mean	5647.2889	7328.8667	8085556.0889	9055.5556	10054230.2889	1726.6889	1968674.2000	.0678
	Median	2070.0000	220.0000	742118.0000	229.0000	833739.0000	41.0000	149592.0000	.2100
	Std. Deviation	9633.32997	24545.41842	30145417.92203	30824.61573	37984986.81471	6319.78009	7851744.13493	.34858
	Std. Error of Mean	1436.05204	3659.01494	4493813.57892	4595.06241	5662467.50948	942.09719	1170468.90851	.05196
	Grouped Median	2070.0000	220.0000	742118.0000	229.0000	833739.0000	40.4000	149592.0000	.1167
2023	N	45	45	45	45	45	45	45	45
	Mean	9213.2000	7450.8667	10074454.9333	7870.4667	9831373.7778	419.6000	-243081.1556	-.2242
	Median	2977.0000	274.0000	1889400.0000	228.0000	1599286.0000	-19.0000	-82886.0000	-.1100
	Std. Deviation	14453.53044	25073.23350	37736569.93560	26906.96716	36898030.64868	3332.10539	2357626.66536	.42882
	Std. Error of Mean	2154.60510	3737.69697	5625435.70758	4011.05384	5500433.65109	496.72094	351454.23262	.06392
	Grouped Median	2977.0000	274.0000	1889400.0000	228.0000	1599286.0000	-18.3333	-82886.0000	-.0500
Total	N	90	90	90	90	90	90	90	90
	Mean	7430.2444	7389.8667	9080005.5111	8463.0111	9942802.0333	1073.1444	862796.5222	-.0077
	Median	2296.0000	239.0000	1417266.5000	228.5000	1244597.5000	3.0000	691.0000	.0100
	Std. Deviation	12343.92433	24671.02596	33974871.85869	28775.34832	37234659.54869	5066.20538	5870543.13415	.15867
	Std. Error of Mean	1301.16387	2600.55448	3581265.94286	3033.18804	3924877.73583	534.02494	618809.58021	.01673
	Grouped Median	2296.0000	239.0000	1417266.5000	228.5000	1244597.5000	3.0000	691.0000	.0100

B. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Tahun	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jumlah Pembelian Obat	2022	.280	45	.000	.613	45	.000
	2023	.274	45	.000	.661	45	.000
Harga Satuan Pembelian	2022	.459	45	.000	.321	45	.000
	2023	.469	45	.000	.315	45	.000
Total Harga Pembelian	2022	.439	45	.000	.276	45	.000
	2023	.395	45	.000	.254	45	.000
Harga Satuan BPJS	2022	.457	45	.000	.315	45	.000
	2023	.469	45	.000	.310	45	.000
Total Harga BPJS	2022	.445	45	.000	.274	45	.000
	2023	.400	45	.000	.260	45	.000
Selisih Harga Satuan	2022	.483	45	.000	.314	45	.000
	2023	.442	45	.000	.263	45	.000
Selisih Total Harga	2022	.437	45	.000	.292	45	.000
	2023	.345	45	.000	.646	45	.000
Selisih %	2022	.382	45	.000	.571	45	.000
	2023	.193	45	.000	.799	45	.000

a. Lilliefors Significance Correction

C. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jumlah Pembelian Obat - 2023 - Jumlah Pembelian Obat – 2022	Negative Ranks	13[a]	17.65	229.50
	Positive Ranks	32[b]	25.17	805.50
	Ties	0[c]		
	Total	45		
Harga Satuan Pembelian - 2023 - Harga Satuan Pembelian - 2022	Negative Ranks	12[d]	18.58	223.00
	Positive Ranks	31[e]	23.32	723.00
	Ties	2[f]		
	Total	45		
Total Harga Pembelian - 2023 - Total Harga Pembelian - 2022	Negative Ranks	13[g]	17.69	230.00
	Positive Ranks	32[h]	25.16	805.00
	Ties	0[i]		
	Total	45		
Harga Satuan BPJS 2023 - Harga Satuan BPJS 2022	Negative Ranks	33[j]	24.61	812.00
	Positive Ranks	12[k]	18.58	223.00
	Ties	0[l]		
	Total	45		
Total Harga BPJS 2023 - Total Harga BPJS 2022	Negative Ranks	17[m]	19.65	334.00
	Positive Ranks	28[n]	25.04	701.00
	Ties	0[o]		
	Total	45		
Selisih Harga Satuan 2023 - Selisih Harga Satuan 2022	Negative Ranks	39[p]	24.26	946.00
	Positive Ranks	6[q]	14.83	89.00
	Ties	0[r]		
	Total	45		
Selisih Total Harga 2023 - Selisih Total Harga 2022	Negative Ranks	37[s]	23.76	879.00
	Positive Ranks	8[t]	19.50	156.00
	Ties	0[u]		
	Total	45		
Selisih % 2023 - Selisih % 2022	Negative Ranks	38[v]	23.74	902.00
	Positive Ranks	7[w]	19.00	133.00
	Ties	0[x]		
	Total	45		

a. Jumlah Obat Pembelian - 2023 < Jumlah Obat Pembelian - 2022
b. Jumlah Obat Pembelian - 2023 > Jumlah Obat Pembelian - 2022
c. Jumlah Obat Pembelian - 2023 = Jumlah Obat Pembelian - 2022
d. Harga Satuan Pembelian - 2023 < Harga Satuan Pembelian - 2022
e. Harga Satuan Pembelian - 2023 > Harga Satuan Pembelian - 2022
f. Harga Satuan Pembelian - 2023 = Harga Satuan Pembelian - 2022
g. Total Harga Pembelian - 2023 < Total Harga Pembelian - 2022
h. Total Harga Pembelian - 2023 > Total Harga Pembelian - 2022
i. Total Harga Pembelian - 2023 = Total Harga Pembelian - 2022

j. Harga Satuan BPJS 2023 < Harga Satuan BPJS 2022
k. Harga Satuan BPJS 2023 > Harga Satuan BPJS 2022
l. Harga Satuan BPJS 2023 = Harga Satuan BPJS 2022
m. Total Harga - BPJS 2023 < Total Harga BPJS 2022
n. Total Harga - BPJS 2023 > Total Harga BPJS 2022
o. Total Harga - BPJS 2023 = Total Harga BPJS 2022
p. Satuan BPJS 2023 < Satuan BPJS 2022
q. Satuan BPJS 2023 > Satuan BPJS 2022
r. Satuan BPJS 2023 = Satuan BPJS 2022
s. Selisih Jumlah 2023 < Selisish Jumlah BPJS 2022
t. Selisih Jumlah 2023 > Selisish Jumlah BPJS 2022
u. Selisih Jumlah 2023 = Selisish Jumlah BPJS 2022
v. Selisih % 2023 < Selisih % 2022
w. Selisih % 2023 > Selisih % 2022
x. Selisih % 2023 = Selisih % 2022

D. Hasil Uji Wilcoxon -*Test*

Test Statistics[a]

	Jumlah Pembelian Obat 2023 - Jumlah Obat Pembelian 2022	Harga Satuan Pembelian 2023 - Harga Satuan Pembelian 2022	Total Harga Pembelian 2023 - Total Harga Pembelian 2022	Harga Satuan BPJS 2023 - Harga Satuan BPJS 2022	Total Harga - BPJS 2023 - Total Harga BPJS 2022	Selisih Harga Satuan 2023 - Selisih Harga Satuan 2022	Selisih Total Harga 2023 - Selisih Total Harga 2022	Selisih % 2023 - Selisih % 2022
Z	-3.251[b]	-3.019[b]	-3.245[b]	-3.324[c]	-2.071[b]	-4.837[c]	-4.080[c]	-4.340[c]
Asymp. Sig. (2-tailed)	***.001***	***.003***	***.001***	***.001***	***.038***	***.000***	***.000***	***.000***

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.
c. Based on positive ranks.